



KABUPATEN
TANGERANG

PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH TAHUN 2026

SIPATUR

(Sistem Antar Obat Pasien Pantura)

INOVASI RSUD PAKUHAJI KABUPATEN TANGERANG

SIPATUR (Sistem Pengantaran Obat Pasien Pantura)

Bentuk Inovasi : Pelayanan Publik

Rancang Bangun dan Pokok Perubahan yang dilakukan :

1. Dasar Hukum Inovasi

SIPATUR (Sistem Pengantaran Obat Pasien Pantura) merupakan inovasi pelayanan farmasi yang dikembangkan oleh RSUD Pakuhaji Kabupaten Tangerang untuk meningkatkan kemudahan akses pelayanan kesehatan bagi masyarakat, khususnya pasien yang berdomisili di wilayah Pantai Utara (Pantura) Kabupaten Tangerang.

Inovasi ini hadir sebagai solusi atas berbagai kendala yang dihadapi pasien setelah mendapatkan pelayanan dokter di rumah sakit, terutama bagi pasien lanjut usia, pasien penyakit kronis, penyandang disabilitas, dan masyarakat yang memiliki keterbatasan waktu maupun sarana transportasi. Tidak sedikit pasien yang harus menunggu lama di instalasi farmasi atau kembali datang ke rumah sakit hanya untuk mengambil obat yang diresepkan dokter.

Melalui SIPATUR, obat pasien yang telah diverifikasi dan disiapkan oleh Instalasi Farmasi RSUD Pakuhaji diantarkan langsung ke alamat pasien sesuai ketentuan yang berlaku. Sistem ini memberikan kemudahan bagi pasien dalam memperoleh obat secara tepat waktu, aman, dan nyaman tanpa harus kembali ke rumah sakit.

Selain meningkatkan kualitas pelayanan farmasi, SIPATUR juga membantu mengurangi kepadatan antrean di instalasi farmasi, meningkatkan kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan, serta memperkuat pelayanan kesehatan yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat (patient centered care).

Inovasi ini merupakan bentuk transformasi pelayanan kesehatan yang memanfaatkan sistem pelayanan yang lebih proaktif, efektif, dan efisien, sehingga masyarakat dapat merasakan manfaat pelayanan kesehatan yang lebih dekat dan mudah diakses.

Inovasi SIPATUR (Sistem Pengantaran Obat Pasien Pantura) dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan akses dan mutu pelayanan kefarmasian melalui sistem pengantaran obat kepada pasien secara aman, tepat, dan mudah dijangkau. Inovasi ini berlandaskan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah, serta Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit yang mendorong pelayanan kesehatan berorientasi pada kebutuhan pasien dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

2. Permasalahan (Makro atau Mikro)

A. Permasalahan Makro

Permasalahan makro merupakan permasalahan yang terjadi pada tingkat nasional maupun daerah terkait akses pelayanan kesehatan dan pelayanan kefarmasian.

1. Belum Optimalnya Akses Pelayanan Kefarmasian yang Mudah dan Merata

Masyarakat masih menghadapi kendala dalam memperoleh pelayanan kefarmasian yang cepat, mudah, dan terjangkau, terutama bagi pasien yang tinggal jauh dari fasilitas kesehatan.

2. Tingginya Tuntutan Transformasi Pelayanan Kesehatan

Perkembangan teknologi dan meningkatnya harapan masyarakat menuntut fasilitas kesehatan untuk menghadirkan pelayanan yang lebih inovatif, efektif, dan berorientasi pada kebutuhan pasien.

3. Meningkatnya Jumlah Pasien Penyakit Kronis

Jumlah pasien dengan penyakit kronis seperti hipertensi, diabetes melitus, penyakit jantung, dan penyakit paru kronis terus meningkat sehingga membutuhkan pelayanan obat yang berkesinambungan dan mudah diakses.

4. Kebutuhan Pelayanan Kesehatan yang Berpusat pada Pasien (Patient Centered Care)

Pelayanan kesehatan modern menuntut rumah sakit untuk tidak hanya memberikan pelayanan pengobatan, tetapi juga memastikan pasien memperoleh kemudahan dalam mendapatkan terapi yang dibutuhkan.

5. Perlunya Inovasi Pelayanan Publik yang Berdampak Langsung

Pemerintah mendorong setiap instansi pelayanan publik untuk menciptakan inovasi yang mampu meningkatkan kualitas pelayanan dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

B. Permasalahan Mikro

Permasalahan mikro merupakan kondisi yang terjadi di lingkungan pelayanan RSUD Pakuhaji dan wilayah Pantura Kabupaten Tangerang.

1. Jarak Tempuh Pasien ke Rumah Sakit Relatif Jauh

Sebagian pasien yang berasal dari wilayah Pantura Kabupaten Tangerang harus menempuh perjalanan yang cukup jauh untuk mendapatkan pelayanan dan mengambil obat di RSUD Pakuhaji.

2. Tingginya Waktu Tunggu Pengambilan Obat

Setelah selesai mendapatkan pelayanan dokter, pasien masih harus menunggu proses pelayanan farmasi sebelum memperoleh obat.

3. Pasien Lansia dan Penyakit Kronis Mengalami Kesulitan Mobilitas

Pasien lanjut usia, penyandang disabilitas, dan pasien dengan kondisi kesehatan tertentu sering mengalami kesulitan untuk datang kembali ke rumah sakit hanya untuk mengambil obat.

4. Biaya Transportasi Menjadi Beban Tambahan Pasien

Pasien dan keluarga harus mengeluarkan biaya tambahan untuk perjalanan menuju rumah sakit dalam proses pengambilan obat.

5. Risiko Ketidakpatuhan Pengobatan

Keterlambatan atau kesulitan memperoleh obat dapat menyebabkan pasien tidak menjalani terapi sesuai jadwal yang berpotensi memengaruhi keberhasilan pengobatan.

6. Tingginya Kepadatan Antrean di Instalasi Farmasi

Banyaknya pasien yang menunggu obat dapat menyebabkan antrean panjang dan berdampak pada kenyamanan pelayanan.

7. Belum Tersedianya Layanan Pengantaran Obat yang Terintegrasi

Sebelum adanya SIPATUR, pasien harus mengambil obat secara langsung di rumah sakit sehingga belum tersedia alternatif pelayanan yang lebih praktis dan efisien.

3. Isu Strategis

Pelayanan kefarmasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pelayanan kesehatan yang berkualitas. Keberhasilan terapi tidak hanya ditentukan oleh ketepatan diagnosis dan pengobatan, tetapi juga oleh kemudahan pasien dalam memperoleh obat yang diresepkan. Namun demikian, masih terdapat pasien yang menghadapi kendala dalam mengakses pelayanan farmasi akibat jarak tempat tinggal yang jauh, keterbatasan transportasi, kondisi kesehatan, serta waktu tunggu pelayanan yang relatif lama.

Di wilayah Pantura Kabupaten Tangerang, sebagian pasien harus menempuh perjalanan cukup jauh untuk mendapatkan pelayanan di RSUD Pakuhaji. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi pasien lanjut usia, penyandang disabilitas, pasien penyakit kronis, maupun pasien dengan keterbatasan ekonomi. Apabila akses terhadap obat tidak optimal, maka dapat berdampak pada keterlambatan pengobatan, menurunnya kepatuhan pasien terhadap terapi, serta meningkatnya risiko komplikasi penyakit.

Di sisi lain, transformasi pelayanan kesehatan dan reformasi birokrasi mendorong fasilitas kesehatan untuk menghadirkan layanan yang lebih inovatif, efektif, efisien, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan suatu terobosan yang mampu mendekatkan pelayanan farmasi kepada pasien tanpa mengurangi mutu dan keamanan pelayanan.

Melalui inovasi **SIPATUR (Sistem Pengantaran Obat Pasien Pantura)**, RSUD Pakuhaji menghadirkan sistem distribusi obat yang lebih mudah dijangkau masyarakat, sekaligus mendukung peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dan kepuasan pasien.

4. Kebaharuan

Inovasi **SIPATUR (Sistem Pengantaran Obat Pasien Pantura)** merupakan terobosan pelayanan kefarmasian RSUD Pakuhaji yang menghadirkan layanan pengantaran obat langsung ke rumah pasien, khususnya masyarakat di wilayah Pantura Kabupaten Tangerang. Kebaruan inovasi ini terletak pada perubahan pola pelayanan farmasi yang sebelumnya mengharuskan pasien mengambil obat secara langsung di rumah sakit menjadi pelayanan yang mengantarkan obat kepada pasien secara aman, tepat, dan terjadwal. Di lingkungan fasilitas kesehatan milik Pemerintah Kabupaten Tangerang, layanan pengantaran obat yang terintegrasi dengan pelayanan rumah sakit dan difokuskan untuk menjangkau pasien di wilayah Pantura merupakan pendekatan pelayanan yang memberikan nilai tambah (*value added service*) bagi masyarakat. Inovasi ini menjawab tantangan geografis, keterbatasan

No	Tahapan Kegiatan	Uraian Alur & Aktivitas Operasional	Januari	Februari	Maret
1	Identifikasi & Perencanaan	• Identifikasi kendala pasien wilayah Pantura dan evaluasi layanan farmasi. • Perencanaan sistem pengantaran obat, koordinasi antarunit, dan penyusunan SOP.	✓ Selesai	-	-
2	Uji Coba (<i>Piloting</i>) & Penyesuaian	• Pelaksanaan uji coba layanan pengantaran obat bagi target prioritas (lansia, disabilitas, penyakit kronis). • Evaluasi lapangan dan penyempurnaan alur distribusi obat.	-	✓ Selesai	-
3	Implementasi Penuh & Evaluasi	• Implementasi penuh pelayanan pengantaran obat SIPATUR di wilayah Pantura. • Monitoring kualitas, keamanan layanan obat, serta evaluasi berkala.	-	-	✓ Selesai

mobilitas

pasien, serta kebutuhan akan pelayanan kesehatan yang lebih mudah diakses. Selain pengantaran obat, SIPATUR juga memastikan bahwa pasien tetap mendapatkan informasi penggunaan obat yang benar melalui edukasi dan komunikasi dari petugas farmasi, sehingga pelayanan tidak hanya berfokus pada distribusi obat tetapi juga mendukung keberhasilan terapi pasien.

5. Tahapan Inovasi

Inovasi **SIPATUR (Sistem Pengantaran Obat Pasien Pantura)** dikembangkan sebagai solusi atas kendala yang dihadapi pasien dalam memperoleh obat setelah mendapatkan pelayanan kesehatan di RSUD Pakuhaji. Banyak pasien yang berasal dari wilayah Pantura Kabupaten Tangerang harus menempuh perjalanan yang cukup jauh, mengeluarkan biaya transportasi tambahan, dan menunggu antrean pelayanan farmasi untuk mendapatkan obat yang diresepkan dokter.

Melihat kondisi tersebut, RSUD Pakuhaji melakukan identifikasi kebutuhan pasien dan mengevaluasi proses pelayanan farmasi yang berjalan. Hasil evaluasi menunjukkan perlunya suatu inovasi yang dapat meningkatkan kemudahan akses obat bagi masyarakat, khususnya pasien lansia, pasien penyakit kronis, penyandang disabilitas, dan pasien dengan keterbatasan mobilitas.

Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, RSUD Pakuhaji merancang sistem pengantaran obat yang terintegrasi dengan pelayanan farmasi rumah sakit. Inovasi ini kemudian dikembangkan melalui penyusunan mekanisme pelayanan, koordinasi antarunit, penyusunan SOP, pelaksanaan uji coba, implementasi pelayanan, serta monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan untuk memastikan kualitas dan keamanan pelayanan obat kepada pasien.

6. Urgensi Inovasi Berhubungan Dengan Asta Cita Presiden RI/RPJMD

Inovasi SIPATUR (Sistem Pengantaran Obat Pasien Pantura) merupakan upaya RSUD Pakuhaji dalam menjawab kebutuhan masyarakat akan pelayanan

kesehatan yang mudah diakses, cepat, dan berorientasi pada kebutuhan pasien. Pelayanan kefarmasian merupakan bagian penting dari proses pengobatan, karena keberhasilan terapi sangat bergantung pada ketepatan dan kesinambungan pasien dalam mengonsumsi obat sesuai anjuran tenaga kesehatan.

Di wilayah Pantura Kabupaten Tangerang, masih terdapat pasien yang menghadapi kendala dalam memperoleh obat akibat jarak tempuh yang jauh, keterbatasan transportasi, kondisi kesehatan, usia lanjut, maupun

keterbatasan ekonomi. Kondisi tersebut berpotensi menyebabkan keterlambatan pengobatan, menurunkan kepatuhan terapi, dan berdampak pada kualitas kesehatan pasien.

Melalui SIPATUR, RSUD Pakuhaji menghadirkan layanan pengantaran obat langsung ke rumah pasien sehingga pelayanan kesehatan menjadi lebih dekat, mudah dijangkau, dan efisien. Inovasi ini tidak hanya meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit, tetapi juga mendukung transformasi pelayanan kesehatan yang berfokus pada kemudahan akses dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

SIPATUR memiliki relevansi yang kuat dengan arah pembangunan nasional sebagaimana tertuang dalam Asta Cita Presiden Republik Indonesia, khususnya dalam penguatan pelayanan kesehatan, pembangunan sumber daya manusia, dan reformasi pelayanan publik. Selain itu, inovasi ini juga mendukung pencapaian sasaran pembangunan daerah yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Tangerang, terutama dalam peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dan inovasi pelayanan publik.

Tujuan

Tujuan Umum

Meningkatkan aksesibilitas, kualitas, dan kemudahan pelayanan kefarmasian bagi masyarakat melalui layanan pengantaran obat langsung kepada pasien, sehingga tercipta pelayanan kesehatan yang cepat, tepat, aman, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

Tujuan Umum

Meningkatkan aksesibilitas, kualitas, dan kemudahan pelayanan kefarmasian bagi masyarakat melalui layanan pengantaran obat langsung kepada pasien, sehingga tercipta pelayanan kesehatan yang cepat, tepat, aman, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

Tujuan Khusus

1. Mempermudah Akses Pasien dalam Mendapatkan Obat

Memberikan kemudahan bagi pasien untuk memperoleh obat tanpa harus datang kembali ke RSUD Pakuhaji setelah mendapatkan pelayanan kesehatan.

2. Meningkatkan Kepatuhan Pengobatan Pasien

Memastikan pasien menerima obat tepat waktu sehingga dapat menjalani terapi sesuai anjuran dokter dan meningkatkan keberhasilan pengobatan.

3. Mengurangi Beban Biaya dan Waktu Pasien

Mengurangi biaya transportasi, waktu perjalanan, dan biaya tidak langsung yang harus dikeluarkan pasien dalam proses pengambilan obat.

4. Memberikan Kemudahan bagi Kelompok Rentan

Membantu lansia, penyandang disabilitas, pasien penyakit kronis, ibu pasca persalinan, dan pasien dengan keterbatasan mobilitas dalam memperoleh obat secara lebih mudah.

5. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kefarmasian

Mewujudkan pelayanan farmasi yang lebih efektif, efisien, aman, dan berorientasi pada keselamatan pasien.

6. Mengurangi Kepadatan Antrean di Instalasi Farmasi

Membantu mengoptimalkan pelayanan farmasi dengan mengurangi jumlah pasien yang menunggu pengambilan obat di rumah sakit.

7. Meningkatkan Kepuasan Pasien dan Keluarga

Memberikan pengalaman pelayanan yang lebih nyaman, praktis, dan bernilai tambah bagi masyarakat.

8. Mendukung Transformasi Pelayanan Kesehatan

Mendorong terwujudnya pelayanan kesehatan yang inovatif, responsif, dan berbasis kebutuhan masyarakat sesuai prinsip *patient centered care*

1. Mempermudah Akses Pasien dalam Mendapatkan Obat

Memberikan kemudahan bagi pasien untuk memperoleh obat tanpa harus datang kembali ke RSUD Pakuhaji setelah mendapatkan pelayanan kesehatan.

2. Meningkatkan Kepatuhan Pengobatan Pasien

Memastikan pasien menerima obat tepat waktu sehingga dapat menjalani terapi sesuai anjuran dokter dan meningkatkan keberhasilan pengobatan.

3. Mengurangi Beban Biaya dan Waktu Pasien

Mengurangi biaya transportasi, waktu perjalanan, dan biaya tidak langsung yang harus dikeluarkan pasien dalam proses pengambilan obat.

4. Memberikan Kemudahan bagi Kelompok Rentan

Membantu lansia, penyandang disabilitas, pasien penyakit kronis, ibu pasca persalinan, dan pasien dengan keterbatasan mobilitas dalam memperoleh obat secara lebih mudah.

5. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kefarmasian

Mewujudkan pelayanan farmasi yang lebih efektif, efisien, aman, dan berorientasi pada keselamatan pasien.

6. Mengurangi Kepadatan Antrean di Instalasi Farmasi

Membantu mengoptimalkan pelayanan farmasi dengan mengurangi jumlah pasien yang menunggu pengambilan obat di rumah sakit.

7. Meningkatkan Kepuasan Pasien dan Keluarga

Memberikan pengalaman pelayanan yang lebih nyaman, praktis, dan bernilai tambah bagi masyarakat.

8. Mendukung Transformasi Pelayanan Kesehatan

Mendorong terwujudnya pelayanan kesehatan yang inovatif, responsif, dan berbasis kebutuhan masyarakat sesuai prinsip *patient centered care*

Manfaat

Inovasi **SIPATUR (Sistem Pengantaran Obat Pasien Pantura)** memberikan manfaat yang nyata bagi pasien, keluarga, RSUD Pakuhaji, dan Pemerintah Kabupaten Tangerang. Melalui layanan pengantaran obat langsung ke rumah pasien, inovasi ini mampu meningkatkan kemudahan akses pelayanan kefarmasian, mengurangi hambatan geografis dan ekonomi, serta mendukung keberhasilan terapi pasien.

SIPATUR tidak hanya berfokus pada distribusi obat, tetapi juga menjadi bagian dari upaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang lebih cepat, mudah, aman, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Dengan adanya layanan ini, pasien dapat memperoleh obat secara tepat waktu tanpa harus datang kembali ke rumah sakit, sehingga pelayanan menjadi lebih efektif dan efisien.

Hasil Inovasi

Inovasi **SIPATUR (Sistem Pengantaran Obat Pasien Pantura)** telah menghasilkan sistem pelayanan kefarmasian yang lebih mudah, cepat, dan berorientasi pada kebutuhan pasien. Melalui inovasi ini, pasien tidak lagi harus datang kembali ke rumah sakit untuk mengambil obat, karena obat yang telah diresepkan dan disiapkan oleh Instalasi Farmasi RSUD Pakuhaji dapat diantarkan langsung ke alamat pasien sesuai ketentuan yang berlaku.

Implementasi SIPATUR telah menciptakan pelayanan farmasi yang lebih efektif dan efisien, terutama bagi pasien yang berasal dari wilayah Pantura Kabupaten Tangerang. Selain meningkatkan akses pelayanan kefarmasian, inovasi ini juga membantu mengurangi kepadatan antrean di instalasi farmasi, meningkatkan kepatuhan pasien terhadap pengobatan, serta meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan RSUD Pakuhaji.

Output (Wujud) Inovasi

1. Terbentuknya Layanan SIPATUR

Tersedianya layanan pengantaran obat bagi pasien RSUD Pakuhaji sebagai bagian dari pelayanan kefarmasian yang terintegrasi.

2. Tersusunnya SOP Pengantaran Obat

Tersedianya Standar Operasional Prosedur (SOP) yang mengatur:

- Kriteria pasien penerima layanan.
- Proses verifikasi resep.
- Pengemasan obat.
- Mekanisme pengantaran.
- Dokumentasi penerimaan obat.

3. Terbentuknya Tim Pelaksana SIPATUR

Adanya petugas yang bertanggung jawab dalam:

- Verifikasi data pasien.
- Persiapan obat.
- Distribusi obat.

- Monitoring dan pelaporan layanan.

4. Terselenggaranya Pengantaran Obat ke Rumah Pasien

Pasien menerima obat secara langsung di rumah tanpa harus datang kembali ke RSUD Pakuhaji.

5. Tersedianya Sistem Pendataan dan Monitoring

Tersedianya data terkait:

- Jumlah pasien penerima layanan.
- Jenis obat yang dikirim.
- Wilayah layanan.
- Ketepatan waktu pengiriman.
- Tingkat keberhasilan distribusi.

6. Tersedianya Edukasi Penggunaan Obat

Pasien memperoleh informasi mengenai:

- Cara penggunaan obat.
- Jadwal konsumsi obat.
- Efek samping obat.
- Kepatuhan terapi.

7. Terwujudnya Pelayanan Kefarmasian Berbasis Patient Centered Care

Pelayanan farmasi menjadi lebih fokus pada kebutuhan dan kenyamanan pasien.

FOTO KEGIATAN



